

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena sumber data utamanya ada di lapangan dalam realitas sosial. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Agustinova, bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Pendekatan kualitatif tersebut bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan memberikan deskripsi yang mendalam melalui rangkaian kata sehingga akan membentuk suatu teori.

Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Sehingga peneliti akan mencari data-data deskriptif untuk mengetahui lebih mendalam mengenai penerapan bimbingan mental spiritual untuk meningkatkan motivasi hidup pasien pascaskizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus, kemudian peneliti akan menguraikan secara faktual dari temuan objek penelitian dan mendeskripsikan hasil temuan yang dilakukan dilapangan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di Yayasan Jalma Sehat Kudus, tepatnya di Desa Bulung Kulon RT06/RW06, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Yayasan ini menjadi salah satu panti rehabilitasi bagi pasien yang mengalami gangguan jiwa dan cacat mental. Tempat ini juga memberikan penyembuhan menggunakan metode Islami dan tidak terbatas pada pengobatan medis saja.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dihabiskan oleh peneliti untuk penelitian di Yayasan Jalma Sehat, kurang lebih satu bulan terhitung sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian untuk pengumpulan data dan waktu pengolahan data. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Februari - 03 Maret 2024.

¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kualitatif ialah “*social situation*” (situasi sosial) yang digunakan untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti, situasi sosial mencakup tiga unsur utama yaitu pelaku, tempat, dan aktivitas. Situasi sosial juga dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diungkap dan dideskripsikan secara mendalam. Dalam situasi sosial tersebut peneliti melakukan *interview* kepada pelaku dan mengamati kegiatan atau aktivitas ditempat penelitian yang dilakukan.²

Pada penelitian ini yang menjadi pelaku subjek penelitian yaitu pembimbing rohani, perawat pasien, dan pasien pascaskizofrenia. Dalam subjek penelitian tersebut terapis/pembimbing rohani menerapkan bimbingan mental spiritual untuk meningkatkan motivasi hidup bagi pasien pascaskizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus didapat secara langsung yang diambil dari sumber asli, yaitu melalui narasumber maupun pustaka yang dijadikan sebagai objek penelitian atau disebut sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu diperoleh dari pembimbing rohani dalam memberikan bimbingan mental spiritual bagi pasien pascaskizofrenia.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari pihak sumber ke dua, tiga, dan seterusnya. Data ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pencarian sumber-sumber yang dapat sebagai pendukung dan pelengkap data.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu: 1) melalui perawat pasien dan pasien pascaskizofrenia untuk mengetahui dampak dari bimbingan mental spiritual. 2) melalui informasi atau keterangan dari media internet yang terkait dengan materi maupun teori yang berhubungan dengan topik penelitian

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 368.

³ Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 80.

dari penulis. 3) melalui literatur seperti buku-buku yang relevan dengan penelitian, buku-buku ini berfungsi sebagai acuan yang mendukung pendapat peneliti terkait penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data, sehingga dalam proses pengumpulan data harus menggunakan suatu teknik berdasarkan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan di Yayasan Jalma Sehat Kudus, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai, akurat, dan kebenaran data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indra untuk dapat memperoleh data yang sesuai dalam penelitian.⁴ Observasi juga dapat dijelaskan sebagai proses mengumpulkan data secara langsung di tempat penelitian dengan memperhatikan keadaan yang terlihat seperti sikap, perilaku, dan tindakan.

Observasi ini yang dilakukan peneliti dengan secara langsung, peneliti tidak hanya sebagai pengamat tetapi juga ikut berinteraksi dan mengamati aktivitas subjek dalam penelitian. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana, Observasi terstruktur dilakukan dengan cara peneliti secara terbuka mengungkapkan bahwa sedang melakukan penelitian. Sebaliknya observasi terencana digunakan untuk mengumpulkan informasi tersembunyi atau rahasia, khususnya mengenai permasalahan yang dialami pasien pascaskizofrenia dan dengan menerapkan bimbingan mental spiritual dapat meningkatkan motivasi hidup pasien.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu proses interaksi melalui percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung, pewawancara akan bertanya secara langsung tentang

⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36.

sesuatu objek yang diteliti.⁵ Wawancara dapat disebut sebagai kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, yang merupakan suatu proses komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian, bertujuan untuk dapat menggali informasi-informasi secara mendalam dengan cara terlibat dalam kehidupan informan atau memperdalam pengalaman dan bertanya jawab secara bebas, namun tetap memperhatikan permasalahan penelitian yang diangkat.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview* atau wawancara mendalam. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan informan memberikan pendapat maupun ide gagasannya. Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur tersebut bersifat bebas, saat wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan atau subjek penelitian.⁶ Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa yang akan diwawancara dan menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan judul penelitian. Selama wawancara, beberapa pertanyaan penuntun disisipkan untuk mempelajari hal-hal yang dibutuhkan lebih dalam.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang memuat informasi mengenai suatu hal dalam penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya seseorang, dan dokumen elektronik. Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap data dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis, bentuk gambar dan rekam suara. Dokumentasi tertulis yang didapatkan yaitu berupa dokumen yang ada hubungannya dengan data penelitian yang dibutuhkan, jumlah pasien, identitas pasien, jadwal keagamaan, dan lain

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

sebagainya. Sedangkan dokumentasi gambar yang didapatkan ialah foto saat penelitian berlangsung, foto ketika wawancara dengan subjek penelitian, dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil penelitian dapat dianggap sebagai karya ilmiah jika keakuratan datanya dapat terbukti. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengujian keabsahan data untuk mengetahui kebenaran, ketepatan, dan kesesuaian respons dari partisipan atau kesimpulan yang dihasilkan saat penelitian.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan metode triangulasi data, merupakan salah satu uji kredibilitas dalam keabsahan data yang digunakan sebagai pengecekan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Sehingga apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji/mengecek kredibilitas data tersebut.

Triangulasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang telah ditemukan dan memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Kemudian, data yang diperoleh dilakukan pemeriksaan dan perbandingan dengan sumber lain sehingga dapat ditemukan kesesuaian antara data-data yang didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data peneliti yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.⁹

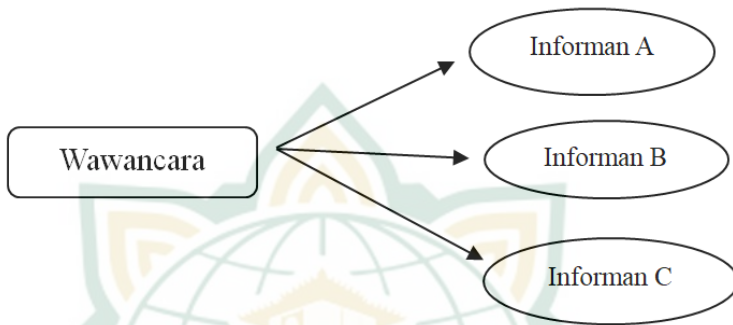
Dalam hal ini, peneliti perlu mengecek hasil data dari informan satu dengan yang lainnya untuk mengetahui data yang diberikan informan satu apakah sama/mendukung dengan informan lainnya, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 230.

⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 47.

akurat dan kredibel. Pada uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber tersebut, peneliti melakukan pengecekan data yang bersumber dari beberapa pasien pascaskizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus.

Gambar 3. 1
Triangulasi Sumber



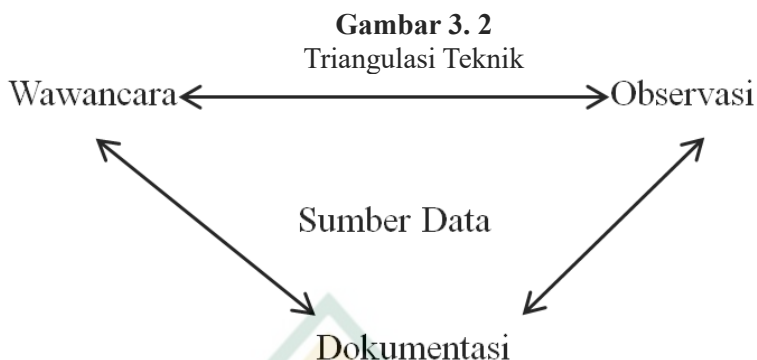
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara yang kemudian di cek melalui observasi dan dokumentasi. Jika hasil pengujian data ditemukan berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak terkait guna memastikan kebenaran data yang diperoleh.

Adapun untuk mendapat data yang kredibel, maka peneliti perlu memperhatikan hal berikut:

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan;
- Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari orang lain.¹⁰

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 48.



G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, peneliti akan menyampaikan penelitiannya kepada pembaca untuk memberikan informasi terkait hasil penelitian mengenai penerapan bimbingan mental spiritual untuk meningkatkan motivasi hidup pasien pascaskizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus.

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai proses mencari dan menyusun data agar sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, memilih data penting, hingga membuat kesimpulan.¹¹ Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil penelitian terdahulu atau data sekunder yang akan digunakan untuk menemukan fokus penelitian, meskipun bersifat sementara namun akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹²

Tujuan dari analisis data sebelum lapangan adalah untuk membuat dugaan dari fokus atau topik penelitian yang akan dilakukan dan memungkinkan peneliti akan melanjutkan topik penelitian atau memperbaiki karena berbagai pertimbangan yang esensial.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 319.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 241.

2. Analisis Data di Lapangan

Dalam penelitian, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya dirasa cukup.¹³ Berikut analisis data model Miles and Huberman, yang digunakan peneliti antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum data guna menemukan hal-hal penting yang dapat dijadikan hasil data penelitian dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam sebuah penelitian. Data yang telah disusun secara ringkas dan terpilih akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat.

b. Penyajian Data

Setelah mengumpulkan dan merangkum data, langkah berikutnya dalam penelitian kualitatif adalah menyajikan data. Hasil penelitian ini dapat berupa narasi, uraian, bagan, dan hubungan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian kualitatif data seringkali disajikan dalam bentuk narasi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan informasi penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terkait penerapan bimbingan mental spiritual untuk meningkatkan motivasi hidup pasien pascaskizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti akan mengaitkan data tersebut dengan penelitian yang dilakukan, sehingga akan mempermudah peneliti dalam penarikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan hasil akhir dari teknik analisis data. Hasil data yang telah terkumpul dan sudah dianalisis akan diperiksa kembali untuk memastikan kebenaran data yang didapat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan haruslah menggambarkan/merujuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

pada rumusan masalah, jadi sebelum penarikan kesimpulan dilakukan peneliti perlu menentukan validitas dari sebuah data.

Pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan data akan dapat berubah seiring dengan temuan data yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang terbukti akurat dapat digunakan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data berikutnya, dan jika kesimpulan awal telah didukung oleh data yang valid, maka dapat dianggap bahwa temuan peneliti tersebut dapat dipercaya/kredibel.¹⁴

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti terkait penerapan bimbingan mental spiritual dalam meningkatkan motivasi hidup pada pasien rehabilitasi pascaskizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus, peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang diperoleh melalui reduksi data dan penyajian data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.